



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Mohzana Mohzana  
Assignment title: Artikel  
Submission title: EKSISTENSI PERTUNJUKAN MUSIK BURDAH  
File name: 10\_Eksistensi\_Pertunjukan\_Musik\_Burdah\_Sinta\_2021.pdf  
File size: 201.22K  
Page count: 10  
Word count: 2,915  
Character count: 18,553  
Submission date: 24-Jan-2022 04:23PM (UTC+0900)  
Submission ID: 1746953067

Gondang Jurnal Seni dan Budaya, x (x) (xxxx) x-x

**Gondang: Jurnal Seni dan Budaya**

Available online <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/GDG>

**EKSISTENSI PERTUNJUKAN MUSIK BURDAH**  
*The Existence Of Burdah Music Performances*

Hary Murcahyanto<sup>1</sup>, Yuspialan Imthihan<sup>2</sup>, Mohzana<sup>3</sup>, Muhammad Kadafi<sup>4</sup>  
1) Prodi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi, Indonesia  
2) Prodi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi, Indonesia  
3) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi, Indonesia  
4) Prodi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

**Abstrak**  
Tulisan ini berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan eksistensi dan perkembangan pertunjukan kesenian musik Burdah di Lombok Timur. Penelitian ini jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif menggunakan metode dengan objek penelitian adalah grup musik Burdah. Lokasi penelitian ini berada di Desa Rempung Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Sasaran kajian dalam penelitian ini adalah Eksistensi dan perkembangan pertunjukan kesenian musik Burdah. Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung eksistensi grup musik Burdah terdiri dari manajemen yang baik, mempunyai struktur organisasi yang lengkap dengan sistem manajemennya, solid dalam mencapai tujuan yaitu menggunakan sistem mendidil, mempunyai ciri khas yakni mempertabakan rasa solidaritas antar anggota dan manajemen dan mempunyai pengalaman pentas yang banyak baik yang formal maupun non-formal serta mau berkolaborasi dengan grup musik lain sehingga eksistensi grup musik Burdah Desa Rempung yaitu dilihat dari keberadaan grup ini yang selalu tampil di berbagai acara. Simpulan dari tulisan ini adalah bahwa eksistensi dan perkembangan grup musik Burdah sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor manajemen, solidaritas, ciri khas dan pengalaman pentas.

**Kata Kunci** : Burdah, Eksistensi, Pertunjukan

**Abstract**  
This paper is based on the results of research aimed at describing the existence and development of Burdah music performances in Lombok Timur. This type of qualitative research is descriptive using methods with the object of study is Burdah music. The location of this research is in the village of Rempung District Pringgabaya Lombok Timur Regency. The target of the study in this study is the existence and development of Burdah music performances. Data is collected through observation data collection techniques, interviews, and documentation. While data analysis techniques are carried out by data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study showed that the factors that support the existence of Burdah band consist of good management, has a complete organizational structure with its managerial system, solid in achieving the goal of using an educational system, has a characteristic of maintaining a sense of solidarity between members and management and has a lot of formal and non-formal stage experience and willing to collaborate with other music groups so that the existence of Burdah band Rempung Village is seen from the existence of this group that always performs in

1

# EKSISTENSI PERTUNJUKAN MUSIK BURDAH

*by* Mohzana Mohzana

---

**Submission date:** 24-Jan-2022 04:23PM (UTC+0900)

**Submission ID:** 1746953067

**File name:** 10.\_Eksistensi\_Pertunjukan\_Musik\_Burdah\_Sinta\_2021.pdf (201.22K)

**Word count:** 2915

**Character count:** 18553



## **EKSISTENSI PERTUNJUKAN MUSIK BURDAH**

### *The Existence Of Burdah Music Performances*

**Hary Murcahyanto<sup>1</sup>, Yuspianal Imtihan<sup>2</sup>, Mohzana<sup>3</sup>, Muhammad Kadafi<sup>4</sup>**

- 1) Prodi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
- 2) Prodi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
- 3) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
- 4) Prodi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

#### **Abstrak**

Tulisan ini berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan eksistensi dan perkembangan pertunjukan kesenian musik Burdah di Lombok Timur. Penelitian ini jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif menggunakan metode dengan objek penelitian adalah grup musik Burdah. Lokasi penelitian ini berada di Desa Rempung Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timur. Sasaran kajian dalam penelitian ini adalah Eksistensi dan perkembangan pertunjukan kesenian musik Burdah. Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung eksistensi grup musik Burdah terdiri dari manajemen yang baik, mempunyai struktur organisasi yang lengkap dengan sistem manajerialnya, solid dalam mencapai tujuan yakni menggunakan sistem mendidik, mempunyai ciri khas yakni mempertahankan rasa solidaritas antar anggota dan manajemen dan mempunyai pengalaman pentas yang banyak baik yang formal maupun non-formal serta mau berkolaborasi dengan grup musik lain sehingga eksistensi grup musik Burdah Desa Rempung yaitu dilihat dari keberadaan grup ini yang selalu tampil di berbagai acara. Simpulan dari tulisan ini adalah bahwa eksistensi dan perkembangan grup musik Burdah sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor manajemen, solidaritas, ciri khas dan pengalaman pentas.

**Kata Kunci :** Burdah, Eksistensi, Pertunjukan

#### **Abstract**

This paper is based on the results of research aimed at describing the existence and development of Burdah music performances in Lombok Timur. This type of qualitative research is descriptive using methods with the object of study is Burdah music. The location of this research is in the village of Rempung District Pringgasele Lombok Timur Regency. The target of the study in this study is the existence and development of Burdah music performances. Data is collected through observation data collection techniques, interviews, and documentation. While data analysis techniques are carried out by data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study showed that the factors that support the existence of Burdah band consist of good management, has a complete organizational structure with its managerial system, solid in achieving the goal of using an educational system, has a characteristic of maintaining a sense of solidarity between members and management and has a lot of formal and non-formal stage experience and willing to collaborate with other music groups so that the existence of Burdah band Rempung Village is seen from the existence of this group that always performs in

**Hary Murcahyanto, Yuspianal Imtihan, Mohzana, M.Kadafi**, Eksistensi Pertunjukan Musik Burdah

---

*various event. This paper concludes that the existence and development of Burdah band are strongly influenced by management factors, solidarity, characteristics, and experience of the stage.*

**Keywords:** Burdah, Existence, Performances

**How to Cite:** Hary Murcahyanto, Yuspianal Imtihan, Mohzana, & Muhammad Kadafi (2021). Eksistensi Pertunjukan Musik Burdah *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, Vol x (No x): halaman. xx

\*Corresponding author:

ISSN 2549-1660 (Print)

E-mail: [harymurcahyanto@gmail.com](mailto:harymurcahyanto@gmail.com)

ISSN 2550-1305 (Online)



## PENDAHULUAN

Pulau Lombok memiliki kesenian tradisional, salah satunya adalah kesenian Burdah. Pada awalnya Burdah merupakan lantunan syair yang diperdengarkan dengan suara dan kalimat-kalimat religius berisi tentang pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa dan *Sholawat* kepada Nabi Muhammad saw. Pada perkembangannya alat musik Rebana digunakan sebagai iringan sambil melantunkan syair-syair serta pujian-pujian tersebut, sehingga kesenian ini disebut sebagai Musik Burdah. Musik Burdah dilantunkan dengan berkelompok seperti pada paduan suara sehingga terdengar sangat indah dan diiringi alat musik Rebana. Kelompok atau himpunan sejumlah penyanyi dapat dikelompokkan menurut jenis suaranya dan pada umumnya didasarkan pada dua kriteria suara yang disesuaikan dengan iringannya. (Akavianatan & Wk, 2019; Egisthi et al., 2016; Puspitasari, 2016; Simanungkalit, 2013; Tobing, 2010).

Seni musik merupakan bagian dari proses kreatif manusia. Manusia mengolah bunyi-bunyian yang tercipta oleh alam. Bunyi-bunyi alam seperti suara unggas, hening hutan, suara air, denting kayu, gesekan bambu, rintik hujan dan sebagainya, diolah ke dalam bentuk musik. (Miller, 2017; Mintargo, 2018; SJ, 2017; Strasser, 2012; Wisnawa, 2020). Musik mengalami perubahan, perkembangan, dan peluasan dari zaman ke zaman seiring pertumbuhan kebudayaan dalam masyarakat tempat musik itu berkembang. (Hidayati, 2017; Kusumadewi, 2015; Maryanto et al., 2020).

Musik merupakan bagian dalam setiap kebudayaan, musik pada awalnya dipergunakan pada kegiatan-kegiatan sakral dan upacara-upacara yang berhubungan dengan kepercayaan dan adat. (Miller, 2017; Susetyo, 2005; Wisnawa, 2020; Yudarta & Pasek, 2015). Keterlibatan kesenian dalam kegiatan masyarakat akan mempengaruhi eksistensi dari kesenian tersebut.

Keterlibatan musik dalam kebudayaan menandakan bahwa seni mempunyai fungsi yang ditentukan oleh masyarakat. (Mintargo, 2017; Waesberghe & Van, 2016; Wisnawa, 2020; Yudarta & Pasek, 2015). Maksudnya bahwa setiap kesenian memiliki fungsi sesuai dengan tujuan dan keperluan masyarakat, dengan tidak terlepas dari nilai-nilai estetikanya. (Waesberghe & Van, 2016), (Sunarto, 2016).

Musik Burdah sering digelar dalam acara-acara seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj maupun hajatan pada masyarakat misalnya sunatan dan pernikahan. Musik Burdah merupakan salah satu kesenian yang sudah menjadi tradisi keagamaan masyarakat yang sangat positif untuk dipertahankan dan dikembangkan. Bentuk pelestarian pada kesenian tradisional dapat dilihat dari cara menjaga eksistensinya diantaranya adalah mampu bertahan dan menghadapi hambatan, serta usaha-usaha yang dilakukan untuk bertahan. Untuk melihat makna eksistensi secara umum, menurut (Rambalangi et al., 2018) bahwa pemahaman secara umum tentang eksistensi berarti keberadaan. Akan tetapi, eksistensi dalam kalangan filsafat eksistensialisme memiliki arti sebagai cara berada manusia, bukan lagi apa yang ada tetapi apa yang memiliki aktualisasi.

Salah satu grup musik yang masih melestarikan kesenian tradisional ini adalah grup musik Burdah di Desa Rempung Kecamatan Pringgasela Lombok Timur, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana kesenian tradisi Musik Burdah tetap menjaga eksistensi dan terus berkembang di tengah persaingan dengan musik-musik modern pada zaman serba digital sekarang ini

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan objek penelitian adalah grup musik Burdah.

Penelitian fenomenologi mengungkap ataupun menjelaskan mengenai makna pengalaman yang disadari oleh sejumlah individu mengenai konsep atau fenomena. Polkinghorne dalam (John, 2014), makna tersebut diperoleh dari sudut pandang individu yang dijadikan informan penelitian. Peneliti sebagai instrumen penelitian, tidak berasumsi apapun terhadap orang yang ditelitinya, melainkan mencoba merangkai pengalaman informan yang diteliti menjadi realitas yang ditemukan sesuai sudut pandang mereka (Moleong & Edisi, 2007; Ratna, 2019; Sugiono, 2017; Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggali pengalaman pelaku seni tradisional mengenalkan seni tradisi kepada masyarakat sekaligus mempertahankan keberadaannya agar tidak punah. (Ratna, 2019). Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan, observasi dan melakukan telaah dokumen yang terkait dengan aktivitas yang dilakukan oleh informan.

Lokasi penelitian ini berada di Desa Rempung Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur. Sasaran kajian dalam penelitian ini adalah Eksistensi dan perkembangan pertunjukan grup musik Burdah Rempung. Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Metode yang digunakan ini berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, yang sering dipergunakan oleh peneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dan posisi peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi yakni gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Arikunto, 2010; Moleong, 2019; Sugiyono, 2018). Data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat Induktif/

kualitatif, sehingga hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Eksistensi, Perkembangan, dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi**

Berbicara Eksistensi tidak terlepas dari sejarah. Burdah sendiri adalah musik tradisional yang merupakan kesenian yang dimiliki Desa Rempung. Burdah merupakan alat musik yang dimainkan seperti Rebana tetapi memiliki ukuran yang lebih besar seperti alat musik Bedug dan dimainkan oleh 8 sampai 12 orang dengan dilantunkan sholawat dan hikayat cinta kepada baginda Nabi Muhammad SAW. keberadaan musik Burdah ini, berawal pada masa-masa peperangan zaman dahulu, digunakan untuk menyambut para prajurit yang akan pergi dan kembali dari medan perang.

Kesenian musik Burdah sudah menuatu dengan masyarakat Desa Rempung sehingga istilah Burdah menjadi slogan bagi Desa Rempung yang dijuluki nama Desa BURDAH (Bersih Unggul Ramah Damai Aman Harmonis), nama ini sudah resmi disahkan pada masa pemerintahan Kepala Desa Rempung.

Perkembangan musik Burdah berawal dari inisiatif anggota Burdah agar musik Burdah Desa Rempung tidak punah dan tetap di kenal oleh masyarakat khususnya masyarakat Desa Rempung. Pada tahun 1970, musik Burdah dieksiskan kembali dan pada tahun 1987, Musik Burdah bukan hanya dinampakkan pada acara-acara pernikahan saja, melainkan acara-acara hari besar Islam, seperti pawai alegoris, Maulid Nabi Muhammad SAW dan sebagainya.

Dalam Grup Musik Burdah ini ada beberapa faktor-faktor yang mendukung eksistensi dan perkembangannya antara lain : Sistem manajemen grup, solid dalam pencapaian, memiliki ciri khas, dan pengalaman pentas.

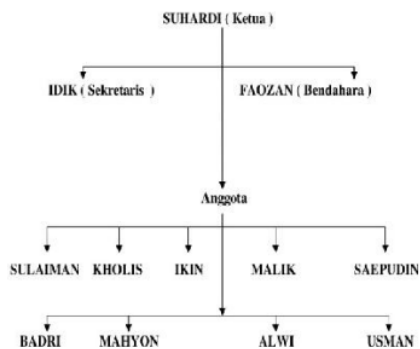


### Sistem Manajemen Grup

Grup musik Burdah ini memiliki manajemen yang mendukung perkembangan Grup musik Burdah itu sendiri, yang masing-masing memiliki fungsi manajemen, yakni untuk mengatur serta memberi arah-arahan agar setiap anggotanya berkualitas. Dalam grup musik Burdah ini dikelola oleh ketua, wakil dan sekertaris anggota Burdah.

Grup Musik Burdah ini, memiliki struktur yang diketuai oleh Bapak Suhardi yang sekaligus mengelola anggota Burdah.

Adapun susunan struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1: Sistem Organisasi Pemain Musik Burdah  
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2019

Sistem manajemen dijalankan atas perintah dari ketua grup sekaligus sebagai manajer *Talent*. Masing-masing bagian memiliki tugas dan tanggungjawab menurut posisinya. Selain struktur di atas, grup musik Burdah ini memiliki manajer utama, manajer pemasaran, manajer *stage*, dan manajer bidang kerjasama dengan beberapa sponsor yang ikut berpartisipasi dalam hal pendanaan maupun menyediakan *Vendoor* untuk performa. Sistem manajemen ini didukung sepenuhnya oleh pihak pemerintahan Desa Rempung yang sekaligus menyediakan tempat untuk latihan, *basecamp*, serta panggung. Dalam pelaksanaan sistem kerja sesuai *Time Schedule* yang telah dibuat dan

disepakati oleh seluruh bagian manajemen grup. Misalnya, penjadwalan latihan, membuat jadwal pelatihan khusus anak-anak, penjadwalan pementasan, mengatur job pementasan, dan untuk efektivitas waktu, rapat pertemuan biasa diadakan setelah latihan rutin.

### Solid Dalam Pencapaian

Dalam Grup musik Burdah ini memiliki solidaritas yang begitu erat, dan memiliki rasa simpati sesama anggota, baik mulai generasi yang sudah tua maupun generasi muda yakni peran anggota baru. Misalnya, saat latihan, saling menerima kritik, masukan maupun saran, saling asah (mendidik) dalam mengajarkan anggota yang masih kurang, saling asih (mencintai), dan saling asuh (membina). Solidaritas dalam grup musik Burdah ini dapat dilihat dari setiap latihan ataupun pentas, inilah yang membuat para anggota burdah tetap akur dan saling mengayomi satu dengan yang lain yang menjadi salah satu ciri khas yang tidak bisa hilang dari grup musik Burdah ini.

Sebagai kegiatan rutin sebelum latihan, ketua Grup Musik Burdah memberi arahan, masukan dan motivasi kepada anggota Burdah lainnya, dan langsung mengadakan rapat evaluasi setelah selesai latihan. Latihan selalu dilaksanakan sesuai petunjuk anggota senior yang diikuti oleh anggota junior atau para pemuda. Pada prinsipnya menggunakan sistem mendidik bagi anggota junior maupun anggota baru yang masih belajar. Hal ini yang menjadi karakter solidnya grup Burdah di Desa Rempung.

### Memiliki Ciri Khas

Dalam Grup musik Burdah ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu: mulai dari ketukan dalam permainannya yang diselaraskan dengan pembacaan syair Burdah atau *Al-Barzanji* yang dilantunkan secara bersama-sama kemudian diiringi dengan instrument musik Burdah sehingga terjadi keharmonisan dalam setiap ketukannya.





Gambar 2: Perform Pada Acara Maulid Nabi 2019  
Sumber: Dok. Adi Organizer 2019

Dari gambar di atas dapat dilihat, ciri khas grup musik Burdah memiliki 12 anggota Burdah, diantaranya 5 tua dan 7 muda, ciri khas selanjutnya, grup musik Burdah ini memiliki 1 penyair dan dua anggota dibelakang sebagai penyeimbang ketukan dan sebagai *backing* vokal.

#### Pengalaman Pentas

Dalam Grup musik Burdah ini, sering digunakan pada acara-acara hari besar Islam, misalnya Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, maupun acara pernikahan, sunatan missal, pentas keliling, kolaborasi dengan musik Dangdut, dan sebagainya. Sehingga keberadaan grup musik Burdah ini tidak mati meskipun bersaing dengan grup musik modern di era digital sekarang ini.



Gambar 3 : Perayaan Hari Jadi Desa ke-109  
Sumber: Dok. Pemerintah Desa Rempung

Pertunjukan Grup musik Burdah bisa dipentaskan pada malam hari maupun pada siang hari biasanya untuk acara pengantin dilaksanakan pada siang hari, tapi ada beberapa pengecualian atau atas permintaan bisa juga dilaksanakan pada malam hari bahkan pernah Pertunjukan grup musik Burdah ini di selenggarakan di

rumah pengantin laki-laki pada malam hari mulai jam 22.00 sampai jam 3.00 pagi.

#### SIMPULAN

Grup musik Burdah Desa Rempung adalah salah satu grup musik yang memiliki kharisma yang dapat menarik perhatian masyarakat desa Rempung Kecamatan Pringgasela. Para personil yang masih memiliki keinginan kuat untuk bermain musik Burdah. Seiring dengan semakin intensifnya latihan demi latihan yang diadakan oleh grup musik Burdah Rempung, menghasilkan kualitas penampilan yang semakin baik, maka undangan demi undangan pun berdatangan untuk mengisi berbagai acara-acara penting diberbagai lokasi yang cakupannya tidak hanya di Desa Rempung saja, tetapi juga sampai ke luar Desa Rempung. Dari situlah Grup musik Burdah Desa Rempung semakin dikenal dengan keeksistensiannya dan perkembangannya, tapi tidak banyak dari para pemuda yang mau ikut serta menjadi anggota Burdah, karena sebagian dari mereka mengikuti budaya luar.

Manajemen yang baik; Di dalam manajemen terdapat juga struktur organisasi yang dibuat untuk mengatur beberapa hal yang berhubungan dengan kegiatan grup musik Burdah mulai dari jadwal latihan, jadwal pentas, pengaturan pemasukan dan pengeluaran uang dan kesekretariatan. Mempunyai Struktur Organisasi; Grup Burdah Desa Rempung mempunyai struktur organisasi yang merupakan proses kerjasama agar tujuan tercapai. Solid dalam pencapaian; Solidaritas adalah rasa kebersamaan, rasa kesatuan, rasa simpati, sebagai salah satu anggota dari kelas yang berbeda, maka dari itu, rasa solidaritas sangat penting untuk dibangun oleh grup Burdah, karena dengan adanya solidaritas, grup Burdah Desa Rempung bisa bersatu dalam hal mewujudkan keinginan secara bersama-sama. Mempunyai ciri khas ; Grup musik Burdah desa Rempung memiliki ciri khas

tersendiri dengan grup musik Burdah lainnya, mulai dari pembacaan al-barzanji sampai teknik permainannya. Pengalaman pentas; Grup musik Burdah Rempung, walaupun tidak memiliki pengalaman pentas yang banyak, tetapi grup Burdah ini eksis dan slalu di tampilkan diacara-acara hari besar Islam dan pernikahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akvianatan, N., & Wk, R. (2019). Analisis Teknik Vokal (Sekar Kawih) Layeutan Swarapopuler Karya Mang Koko Koswara Pada Lagu Badminton dan Lingkung Lembur. Noperdi Akvianatan: 126040049. Seni Musik.
- Arikunto, S. (2010). Research Procedure a Practical Approach. Jakarta: Rineka Cipta.
- Egisthi, V. A., Andreswari, D., & Setiawan, Y. (2016). Aplikasi Latih Vokal Dengan Menggunakan Metode Harmonic Product Spectrum (Hps) Dan Boyer Moore Berbasis Android. Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer, 7(2), 501-512.
- Hidayati, I. (2017). Perkembangan Kesenian Grup Kenthongan Dalam Laras Di Desa Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2009-2016. repository.ump.ac.id. <http://repository.ump.ac.id/1514/>
- John, W. C. (2014). Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, Memilih diantara Lima Pendekatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusumadewi, M. S. (2015). Perkembangan Kesenian Tong Tek Grup Elshinta Di Desa Tayu Kulon Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Universitas Negeri Semarang.
- Maryanto, M., Sulisno, S., & Najamudin, M. (2020). Perkembangan Musik Maulid Habsyi Di Kalimantan Selatan (Tinjauan Sosiologi Seni). -.
- Miller, M. H. (2017). Apresiasi Musik. Thafa Media.
- Mintargo, W. (2017). Akulturasi Budaya Dalam Musik Keroncong di Indonesia. Nuansa Journal of Arts and Design, 1(1), 10-22.
- Mintargo, W. (2018). Budaya Musik Indonesia (R. Wahyudi & R. E. Lestari (eds.); 1st ed.). PT Kanisius.
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. (2007). Metodologi penelitian. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Tata Rias Wajah Melalui Pelatihan Tata Rias Panggung Bagi Tim Paduan Suara Gereja Kristen Nazarene Filadelfia Yogyakarta. Jurnal Tata Rias Universitas Negeri Surabaya, 5(1), 64-70.
- <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/13887>
- Rambalangi, R., Sambiran, S., & Kasenda, V. (2018). Eksistensi Lembaga Adat Dalam Pembangunan Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa (Suatu Studi Di Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat). Jurnal Eksklusif, 1(1).
- Ratna, N. K. (2019). Metodologi penelitian kajian budaya dan ilmu sosial humaniora pada umumnya.
- Simanungkalit, N. (2013). Teknik Vokal Paduan Suara. Gramedia Pustaka Utama.
- SJ, K. E. P. (2017). Ilmu Bentuk Musik (6th ed.). Percetakan Rejeki Yogyakartaarta.
- Strasser, R. (2012). Musik. In Lebenskreise (pp. 45-48). <https://doi.org/10.7767/boehlau.9783205791744.45>
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA, cv.
- Sunarto, S. (2016). Estetika Musik: Autonomis versus Heteronomis dan Konteks Sejarah Musik. PROMUSIKA, 4(2), 102-116. <https://doi.org/10.24821/promusika.v4i2.2278>
- Susetyo, B. (2005). Perubahan Musik Rebana Menjadi Kasidah Modern Di Semarang Sebagai Suatu Proses Dekulturasi Dalam Musik Indonesia (the Change of Rebana Music To Became Modern Kasidah in Semarang a Deculturation Procces in Indonesian Music). Harmonia - JURNAL PENGETAHUAN DAN PEMIKIRAN SENI, 6(2), 1-10. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v6i2.724>
- Tobing, O. (2010). Manajemen Paduan Suara Consolatio Universitas Sumatera Utara. Jurnal Title.
- Waesberghe, S. Van, & Van, S. (2016). Estetika Musik. Yogyakarta: Thafa Media.
- Wisnawa, K. (2020). Seni Musik Tradisi Nusantara. books.google.com. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=7JnnDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=\(music+OR+art,+OR+wayang,+OR+tari,+OR+drama\)&ots=9MQ7vxyAZ7&sig=HlnrTtf6HQ7dPB9DfqwFc8nhHwl](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=7JnnDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=(music+OR+art,+OR+wayang,+OR+tari,+OR+drama)&ots=9MQ7vxyAZ7&sig=HlnrTtf6HQ7dPB9DfqwFc8nhHwl)
- Yudarta, I. G., & Pasek, I. N. (2015). Revitalisasi Musik Tradisional Prosesi Adat Sasak Sebagai Identitas Budaya Sasak. Segara Widya: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Institut Seni Indonesia Denpasar, 3, 369.



**Hary Murcahyanto, Yuspianal Imtihan, Mohzana, M.Kadafi, Eksistensi Pertunjukan Musik Burdah**

# EKSISTENSI PERTUNJUKAN MUSIK BURDAH

## ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |  |     |
|---|--|-----|
| 1 | <a href="http://journal.unusida.ac.id">journal.unusida.ac.id</a><br>Internet Source                            | 1%  |
| 2 | <a href="http://aimos.ugm.ac.id">aimos.ugm.ac.id</a><br>Internet Source  | <1% |
| 3 | <a href="http://bondowosokab.go.id">bondowosokab.go.id</a><br>Internet Source                                  | <1% |
| 4 | <a href="http://download.isi-dps.ac.id">download.isi-dps.ac.id</a><br>Internet Source                          | <1% |
| 5 | <a href="http://fr.channel15.org">fr.channel15.org</a><br>Internet Source                                      | <1% |
| 6 | <a href="http://iwansuwandy.wordpress.com">iwansuwandy.wordpress.com</a><br>Internet Source                    | <1% |
| 7 | <a href="http://smrj.ssrc.ac.ir">smrj.ssrc.ac.ir</a><br>Internet Source  | <1% |
| 8 | David D. Harnish. "Change and Identity in the Music Cultures of Lombok, Indonesia", Brill, 2021<br>Publication | <1% |

[biologi.fmipa.unesa.ac.id](http://biologi.fmipa.unesa.ac.id)

|    |   |      |
|----|---|------|
| 9  | Internet Source   | <1 % |
| 10 | <a href="http://dergipark.org.tr">dergipark.org.tr</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 11 | <a href="http://e-journal.rosma.ac.id">e-journal.rosma.ac.id</a><br>Internet Source                                   | <1 % |
| 12 | <a href="http://eprints.upnyk.ac.id">eprints.upnyk.ac.id</a><br>Internet Source                                       | <1 % |
| 13 | <a href="http://muhandhikaphr7bgr.blogspot.com">muhandhikaphr7bgr.blogspot.com</a><br>Internet Source                 | <1 % |
| 14 | <a href="http://penasatri.id">penasatri.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 15 | <a href="http://repository.unisma.ac.id">repository.unisma.ac.id</a><br>Internet Source                               | <1 % |
| 16 | <a href="http://www.eumed.net">www.eumed.net</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 17 | <a href="http://www.grafiati.com">www.grafiati.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 18 | <a href="http://jaketkulitz.blogspot.com">jaketkulitz.blogspot.com</a><br>Internet Source                             | <1 % |
| 19 | <a href="http://marthabelawatitarihhoran.wordpress.com">marthabelawatitarihhoran.wordpress.com</a><br>Internet Source | <1 % |
| 20 | <a href="http://moam.info">moam.info</a><br>Internet Source   | <1 % |



|    |  |      |
|----|--|------|
| 21 | <a href="http://openjournal.unpam.ac.id">openjournal.unpam.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 22 | <a href="http://www.docstoc.com">www.docstoc.com</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 23 | <a href="http://repository.lppm.unila.ac.id">repository.lppm.unila.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 24 | <a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 25 | <a href="http://up-ghalib-9a.blogspot.com">up-ghalib-9a.blogspot.com</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 26 | <a href="http://duniakumu.com">duniakumu.com</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 27 | <a href="http://e-journal.metrouniv.ac.id">e-journal.metrouniv.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 28 | <a href="http://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 29 | <a href="http://ejurnal.umri.ac.id">ejurnal.umri.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 30 | Vicente Guerola Navarro. "Impacto del grado de implementación del Customer Relationship Management (CRM) y la Estrategia de Innovación en los resultados empresariales. Aplicación al sector vitivinícola español", Universitat Politecnica de Valencia, 2021<br>Publication | <1 % |

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# EKSISTENSI PERTUNJUKAN MUSIK BURDAH

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---